

ABSTRAK

Widia Ayu Rahmawati. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media *Fantasy Mystery Box* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, menulis teks cerita fantasi merupakan salah satu elemen capaian yang perlu dicapai oleh peserta didik kelas VII. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai membuat penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *fantasy mystery box*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *fantasy mystery box* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode eksperimen sungguhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan tes. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Prates kelas eksperimen sebesar 64,78 dan nilai Pascates sebesar 83,41 dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Nilai rata-rata Prates kelas kontrol sebesar 61,63 dan nilai Pascates sebesar 78,56 dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *fantasy mystery box* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi. Artinya, hipotesis penelitian ini diterima.

Menulis teks cerita fantasi di kelas eksperimen menghasilkan rata-rata N-Gain sebesar 0,5 dengan kategori sedang. Sedangkan pada menulis teks cerita fantasi di kelas kontrol menghasilkan rata-rata N-Gain sebesar 0,4 dengan kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding hasil belajar peserta didik di kelas kontrol.